

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU DIAN ARIANI PUTRI**

**NIM : 1815644101**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Ni Putu Dian Ariani Putri  
1815644101

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya isu kebangkrutan pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi kebangkrutan dan penyebabnya di PT Matahari Department Store Tbk periode 2018-2021. Menganalisis potensi kebangkrutan akan membantu perusahaan untuk membuat keputusan dan kebijakan-kebijakan agar perusahaan tetap dapat berjalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis rasio keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2018-2021 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dengan metode Altman Z-Score Modifikasi yang dilakukan secara deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan kondisi perusahaan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2018, 2019 dan 2021 berada dalam kondisi sehat dengan nilai Z-Score berada diatas titik *cut off*  $Z > 2,6$  yaitu tahun 2018 diperoleh nilai sebesar 6,3810 atau 638%, tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 6,7160 atau 672% dan tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 3,2971 atau 330%. Namun pada tahun 2020 kondisi perusahaan menurun berada pada kondisi rawan dengan nilai Z-Score sebesar -0,1635 atau -16% dimana nilai tersebut berada dibawah titik *cut off*  $Z < 1,1$ . Kondisi rawan pada tahun 2020 disebabkan karena adanya penurunan keempat rasio keuangan dan dua rasio keuangan bernilai negatif.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Potensi Kebangkrutan, Metode Altman Z-Score

# **POTENTIAL ANALYSIS OF BANKRUPTCY WITH ALTMAN Z-SCORE METHOD AT PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK**

**Ni Putu Dian Ariani Putri**  
**1815644101**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*This research was conducted because of the bankruptcy issue at PT Matahari Department Store Tbk. The purpose of this study is to analyze the potential for bankruptcy and its causes at PT Matahari Department Store Tbk for the 2018-2021 period. Analyzing the potential for bankruptcy will help the company in making decisions and policies so that the company can continue to run.*

*This research is a qualitative research that uses financial ratio analysis. The data source used is secondary data, namely the financial statements of PT Matahari Department Store Tbk for the period 2018-2021 which were obtained through the Indonesia Stock Exchange website. Data analysis used financial ratio analysis with the modified Altman Z-Score method which was carried out descriptively.*

*The results of the analysis show that the condition of the company PT Matahari Department Store Tbk in 2018, 2019 and 2021 is in a healthy condition with a Z-Score value above the cut off point  $Z > 2.6$ , namely in 2018 a value of 6.3810 or 638% was obtained. In 2019 a value of 6.7160 or 672% was obtained and in 2021 a value of 3.2971 or 330% was obtained. However, in 2020 the company's condition declined to a vulnerable condition with a Z-Score value of -0.1635 or -16% where the value was below the cut off point  $Z < 1.1$ . The vulnerable condition in 2020 is due to a decrease in the four financial ratios and two negative financial ratios.*

**Keywords: Financial Ratio, Bankruptcy Potential, Altman Z-Score Method**

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU DIAN ARIANI PUTRI  
NIM : 1815644101**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Dian Ariani Putri  
NIM : 1815644101  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-  
Score Pada Perusahaan PT Matahari Department Store Tbk  
Pembimbing : I Made Sudana, S.E., M.Si.  
I Made Sura Ambara Jaya S.E., MMA.  
Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Ni Putu Dian Ariani Putri

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU DIAN ARIANI PUTRI**

**NIM : 1815644101**

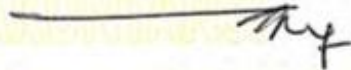
**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP.19611228 199003 1 001**



**I Made Sura Ambara Jaya, S.E., MMA  
NIP.19670511 199303 1 003**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP.19611228 199003 1 001**

**SKRIPSI**



**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PT MATAHARI  
DEPARTMENT STORE TBK**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 bulan Agustus tahun 2022


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**




**I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP. 19611228 199003 1 001**

**ANGGOTA :**



**2. Cening Ardina, S.E., M.Agb  
NIP. 19620414 199003 1 003**



**3. Luh Mei Wahyuni, S.E., MMA  
NIP. 19640501 199003 2 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan PT Matahari Department Store Tbk”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluang waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dari awal hingga akhir kegiatan perkuliahan.



4. Bapak Cening Ardina, S.E.,M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
5. Bapak I Made Sura Ambara Jaya, S.E,MMA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.
7. Orang tua, saudara, sahabat, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, Agustus 2022

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha semakin pesat sejak memasuki era modern saat ini. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan/kompetisi dibidang usaha antar perusahaan/industri. Tiap industri dituntut untuk dapat bersaing didalam dunia bisnis, untuk itu perusahaan perlu melakukan inovasi dan perbaikan agar perusahaan mendapatkan keuntungan/laba yang maksimal. Industri menggunakan profit yang diperoleh guna meningkatkan serta melindungi kelangsungan industri. Salah satu bidang usaha yang juga sedang menghadapi kemajuan yang cepat serta kompetisi yang ketat adalah perusahaan retail. Di Indonesia, bidang usaha retail telah mengalami perubahan dari bidang usaha retail konvensional menjadi bidang usaha retail yang modern. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya gerai retailer modern yang membuka cabang di berbagai wilayah Indonesia, misalnya *Food Retailer* (Supermarket serta *Covenience Store*), *General Merchandise Retailer* (Department Store) serta *Nonstore Retailer* (E- Commerce). Dengan jumlah masyarakat di Indonesia yang besar menyebabkan bidang usaha retail menjadikan daya tarik bagi pengusaha. Dalam Wulaningrum (2014) dijabarkan bidang usaha retail ialah bagian saluran distribusi yang memegang peran penting di dalam susunan aktivitas penjualan serta merupakan perantara antara produsen dan konsumen dan pertumbuhan industri retail negara Indonesia adalah salah satu pasar yang paling menjadi daya tarik dikawasan Asia-Pasifik (setelah China dan India). Indonesia

memiliki pasar yang luas dan selalu menjadi incaran para perusahaan retail dunia.

Namun pertumbuhan usaha retail belakangan ini cukup mengkhawatirkan. Hal ini terlihat dari beberapa industri retail yang mulai menutup usahanya, disebabkan oleh munculnya *E-Commerce* atau toko online yang mulai menguasai market retail di Indonesia sehingga menyebabkan menurunnya minat konsumen untuk berkunjung ke gerai *department store*, selain itu dikarenakan saat ini dalam situasi Covid-19 yang semakin menurunkan minat konsumen untuk berbelanja secara langsung.

Persaingan yang timbul dalam perekonomian dapat mengakibatkan adanya resiko kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan merupakan situasi dimana suatu perusahaan/industri sedang menghadapi kegagalan dalam melaksanakan operasional perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan itu tidak tercapai. Dalam perusahaan kebangkrutan adalah hal yang fatal karena tentu akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu untuk memprediksi tanda-tanda kebangkrutan agar tetap bertahan didalam dunia bisnis. Memprediksi kebangkrutan sangat berguna bagi pihak-pihak perusahaan, dengan mengetahui potensi kebangkrutan, pihak perusahaan dapat segera melakukan perbaikan. Biasanya, adanya kesulitan dalam hal keuangan dapat menimbulkan potensi kebangkrutan dalam suatu perusahaan. Permasalahan keuangan mempunyai pengaruh besar dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan, bahkan *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan juga akan terkena dampaknya.

Resiko kebangkrutan bisa diukur dari laporan keuangan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan yang terdapat disetiap perusahaan/industri. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan. Serta dari informasi perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Laporan keuangan dapat dihitung dengan berbagai macam rasio.

PT Matahari Department Store Tbk adalah perusahaan retail terkemuka di Indonesia dengan kode emiten LPPF. Pada tahun 2018 telah dioperasikan 159 gerai yang tersebar di 74 kota di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019 PT Matahari Department Store menambah gerainya menjadi 169. Namun pada tahun 2020 diketahui gerai PT Matahari Department Store berkurang menjadi 153 gerai. PT Matahari Department Store mulai menutup gerainya di beberapa daerah. Salah satu faktor penutupan gerai Matahari disebabkan karena tingginya angka covid 19 di Indonesia. Beberapa strategi promosi telah dilakukan oleh PT Matahari seperti mengembangkan layanan digital melalui website atau platform perusahaan, pengembangan layanan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman berbelanja tidak terbatas secara online dan konvensional, namun sepertinya hal ini belum disambut baik oleh masyarakat. Selanjutnya PT Matahari Department Store melakukan kerjasama dengan perusahaan Disney, Marvel dan Nike agar dapat meningkatkan penjualan barang. Berikut ini adalah penjualan dan laba bersih yang didapat PT Matahari Department Store Tbk ditahun 2018-2021:

**Tabel 1. 1**  
**Penjualan dan Laba bersih PT Matahari Department**  
**Store Tbk Tahun 2018-2021**

<b>(Dalam Rupiah)</b>		
Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2018	10.245.173.000.000	1.097.332.000.000
2019	10.276.431.000.000	1.366.884.000.000
2020	4.839.058.000.000	- 873.181.000.000
2021	5.585.975.000.000	912.854.000.000

Sumber : Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk

Salah satu yang menyebabkan adanya kebangkrutan perusahaan retail adalah turunnya tingkat penjualan, penurunan penjualan dan pendapatan dapat berdampak pada penurunan laba. Pada tabel 1.1 dapat dilihat tren penjualan dari perusahaan PT Matahari ditahun 2020 terjadi penurunan, diiringi dengan penurunan laba bersih yang signifikan bahkan bernilai negatif ditahun 2020. Hal ini dapat menandakan bahwa kondisi perusahaan tidak sehat dan dapat mengarah pada kebangkrutan. Tanda lainnya perusahaan sedang tidak sehat adalah penurunan modal kerja perusahaan.

Berikut ini disajikan data perkembangan modal kerja bersih PT Matahari Department Store Tbk dalam empat tahun terakhir dari tahun 2018-2021.

**Tabel 1. 2**  
**Modal Kerja Bersih PT Matahari Department**  
**Store Tbk Tahun 2018-2021**

<b>(Dalam Rupiah)</b>	
Tahun	Modal Kerja Bersih (Rp)
2018	274.597.000.000
2019	150.942.000.000
2020	-1.246.087.000.000
2021	-556.561.000.000

Sumber : Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk

Pada tabel 1.2 ditunjukkan perkembangan modal kerja bersih PT Matahari Department Store Tbk. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Perkembangan modal kerja bersih pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kondisi yang kurang baik karena terjadi penurunan ditahun 2019. Selanjutnya ditahun 2020 dan 2021 modal kerja bersih mengalami nilai negatif yang artinya kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 1. 3**  
**Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Matahari Department**  
**Store Tbk Tahun 2018-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

Tahun	Aset (Rp)	Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)
2018	5.036.396.000.000	3.220.568.000.000	1.815.828.000.000
2019	4.832.910.000.000	3.086.283.000.000	1.746.627.000.000
2020	6.319.074.000.000	5.737.956.000.000	581.118.000.000
2021	5.851.229.000.000	4.845.257.000.000	1.005.972.000.000

Sumber : Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk

Dalam laporan keuangan dari PT Matahari Department Store Tbk terlihat jumlah aset perusahaan mengalami fluktuasi selama kurun waktu empat tahun, total aset ditahun 2018-2019 mengalami penurunan, berikutnya ditahun 2020 mengalami peningkatan. Peningkatan atas total aset menunjukkan bahwa jumlah aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional mengalami peningkatan seperti peningkatan atas kas, piutang dan persediaan perusahaan.

Sedangkan untuk hutang perusahaan meningkat ditahun 2020, bahkan jumlah hutang perusahaan melebihi ekuitas perusahaan. Peningkatan yang terjadi untuk hutang perusahaan menunjukkan keadaan yang kurang baik, ini menandakan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak

dibiayai oleh hutang perusahaan. Untuk ekuitas perusahaan terlihat mengalami penurunan dan jumlah ekuitas lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan, hal ini juga menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan.

Melihat kondisi PT Matahari Department Store Tbk, hendaknya segera menganalisis kondisi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan serta kemajuan usahanya.

Berbagai model analisis telah dikembangkan untuk dapat menghitung dan memprediksi situasi *financial distress* suatu perusahaan. Salah satunya merupakan bentuk Altman Z-Score. Altman Z-Score awalnya dikembangkan dan dipopulerkan oleh Edward I Altman pada tahun 1968 di New York University. Dari hasil penelitian yang dilakukan Edward I Altman menghasilkan rumus yaitu Altman Z-Score.

Altman menyampaikan bahwa tingkat perkiraan kebangkrutan dengan rumus Altman Z-Score menghasilkan ketepatan prediksi sampai 82% serta bentuk Altman Z-Score teruji memiliki keakuratan yang besar dalam memperhitungkan situasi kebangkrutan perusahaan di Amerika.

Dalam jurnal Tambunan W.(2015) menyebutkan berbagai model analisis kebangkrutan sudah dikembangkan untuk dapat digunakan di berbagai negara, dalam jurnal ini dikatakan Altman Z-Score adalah model yang sangat mudah digunakan dan mempunyai keakuratan sebesar 95%.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat betapa pentingnya prediksi kebangkrutan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Maka

dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Potensi Kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kondisi PT Matahari Department Store Tbk apabila dianalisis dengan metode Altman *Z-Score*”?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dengan menggunakan informasi laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2021 untuk menganalisis potensi kebangkrutan dari PT Matahari Department Store Tbk.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi PT Matahari Department Store Tbk apabila dianalisis dengan metode Altman *Z-Score*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian dan menambah referensi keilmuan pada jurusan



Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya mengenai analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan pada perusahaan yang diteliti yakni perusahaan PT Matahari Department Store Tbk.

### **b. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur serta kepustakaan dalam pengembangan pendidikan serta penyempurnaan materi dan kurikulum perkuliahan jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

### **c. Bagi Perusahaan**

Dari hasil analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi PT Matahari Department Store Tbk dalam memprediksi potensi kebangkrutan yang dapat terjadi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan kondisi perusahaan PT Matahari Department Store Tbk sebagai berikut:

1. Tahun 2018, hasil analisa menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi sehat, angka Z- Score sebesar 6,3810 ataupun 638% dimana angka itu ada pada titik cut off  $Z > 2,6$  yang berarti industri dalam kondisi aman serta tidak menghadapi permasalahan finansial.
2. Tahun 2019, hasil analisa menunjukkan bahwa perusahaan berada pada angka Z-Score sebesar 6,7160 ataupun 672% dimana angka itu ada pada titik cut off  $Z > 2,6$  yang berarti industri dalam kondisi sehat. Pada tahun ini terdapat penurunan modal kerja kepada keseluruhan aset, namun hasil analisa membuktikan industri dalam kondisi aman. Hal ini karena diimbangi dengan peningkatan nilai rasio lainnya sehingga perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.
3. Tahun 2020, hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan berada pada zona bahaya atau rawan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai Z-Score yang diperoleh sebesar -0,1635 atau -16% dimana nilai tersebut berada dibawah zona minimum titik *cut off*  $Z < 1,1$ . Perolehan nilai Z-Score pada tahun 2020 merupakan nilai Z-Score terendah dalam

kurun waktu empat tahun. Terlihat pada hasil perhitungan keempat rasio keuangan yang mengalami penurunan dan bernilai negatif. Selain itu terlihat tingkat penjualan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan, penurunan penjualan dan pendapatan berdampak pada penurunan laba yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

4. Tahun 2021, hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan berada pada zona aman, diketahui perolehan Z-Score sebesar 3,2971 atau 330% dimana nilai tersebut berada pada *cut off Z* > 2,6 berarti perusahaan dalam keadaan sehat. Pada tahun ini terdapat penurunan rasio modal kerja terhadap keseluruhan aset, namun hasil analisis menunjukkan perusahaan dalam keadaan sehat, hal ini karena diimbangi dengan peningkatan nilai rasio lainnya sehingga perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Matahari Department Store Tbk diharapkan bisa memberikan implikasi positif pada calon investor, analisa yang telah dibuat dapat memberikan informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang kemudian dapat mendeteksi apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Sehingga investor dapat melakukan pertimbangan dalam kebijakan berinvestasi.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Matahari Department Store Tbk tahun 2018-2021, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Saran untuk pihak perusahaan yaitu dengan mengetahui prediksi kebangkrutan sedini mungkin akan membantu perusahaan menghindari tanda-tanda terjadinya kebangkrutan serta dapat melakukan perbaikan secepatnya. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pihak perusahaan sebagai bahan evaluasi yaitu perusahaan sebaiknya berusaha meningkatkan nilai aset, ekuitas (modal) dan penjualan agar pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan. Sehingga perusahaan tidak berada pada titik rawan. Jika perusahaan mengetahui tanda-tanda tersebut lebih awal, kemungkinan kondisi perusahaan yang rawan akan berada pada kondisi yang aman.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar mencermati perkembangan formula analisis Altman Z-Score dalam memperhitungkan prediksi kebangkrutan yang terkadang dapat direvisi kembali oleh Altman, serta peneliti dapat menggunakan metode lainnya seperti metode Springate, Zmijewski, Foster serta Grover yang tiap-tiap metode memiliki formula untuk memperhitungkan kebangkrutan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Chairunisa. 2017. Analisis Tingkat Kebangkrutan pada perusahaan Pertambangan BatuBara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Andi Rahmawati, Febianus S. 2020. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score (studi kasus perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2019).
- Brigham & Houston. 2014. *Essentials of Financial Management*. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2.Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi Ria. 2018. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode *Altman, Springate, Zmijewski*.
- Endang S. 2019. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan model Altman Z-Score pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2018.
- Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*. Vol. 4, No. 3, Januari 2018.
- Frenty Sipayung. 2018. Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia (Dengan Metode Altman Z-Score) .
- Hanafi, Mahmud M. 2000. Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta. UPP AMPYKPN.
- Harahap, sofyan syafri. 2013. Analisis krisis laporan keuangan.
- Hery.2016.*Analisis laporan keuangan*.Edisi Pertama. PT. Grasindo. Jakarta .
- Herman P. 2021. Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada PT. Telekomunikasi di BEI periode 2014-2019. Skripsi.
- Hutauruk, M.R. 2017 . *Akuntansi Perusahaan Jasa* Jakarta. Indeks.
- Jumingan. 2018.*Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan Keenam.Jakarta:Bumi.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- Lubis, R. H. 2017. Pengantar Akuntansi Jasa. Yogyakarta: Gava Media.
- Muharrami, dan Sinta. 2018. “Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015”, dalam *Journal Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- Munawir, S. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty.

- Mustafa, H. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Murwani W. 2019. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2014 – 2018. Skripsi. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Pangkey, P.C. 2018. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut yang Pernah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi* 6(4), 3178-3187.
- Putri , D. R. 2020. Pengaruh Risiko Bisnis, *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal. (Universitas Airlangga).
- Raden Dedek S. 2019. Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Matahari Department Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa (BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sambera, G. F. 2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pembentukan Komite Manajemen Risiko. Universitas Diponegoro.
- Sulaeha. 2018. Analisis Tingkat Kebangkrutan dengan menggunakan Model Altman Z-Score (BEI) pada Bank Bukopin Tbk. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Tambunan, dkk. 2015. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman (Z-Score).
- Wulaningrum, lin. 2014. Analisis Kebangkrutan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).

